

MAKNA PESAN YANG TERKANDUNG DALAM POSTER FILM VINCENZO

Suyono, Alvido Dasni Imani

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jember
yon.sulaiman@gmail.com
vidodoremi@gmail.com

ABSTRAK

Poster merupakan sarana komunikasi terbaik karena bersifat mengajak (Persuasif). Poster diperkaya dengan unsur-unsur desain visual atau desain grafis seperti Tipografi, Text, Visual, Warna dan Objek yang memikat perhatian masyarakat atau *audience*. Penggambaran yang di sajikan dalam poster film *Vincenzo* memasukkan simbol kedua Negara Korea dan Italia yang diwakilkan oleh tokoh utama dan bangunan Italia. Pewarnaan dalam visual poster dibuat menegangkan agar lebih menonjolkan sosok seorang mafia Italia keturunan Korea. Peneliti menggunakan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes serta peneliti menggunakan penelitian komunikasi kualitatif dengan melihat Denotasi, Konotasi dan Mitos sesuai dengan teori Roland Barthes dalam poster film *Vincenzo*. Tujuan dari poster film *Vincenzo* ini adalah untuk mengajak masyarakat memahami bagaimana cara menghadapi masalah yang sangat rumit dan memecahkannya dengan cara mafia. Dan mengingatkan kepada masyarakat bahwa kejahatan hanya bisa dibalas dengan kejahatan seperti tulisan yang ada didalam poster film *Vincenzo*.

Kata Kunci : Poster Film *Vincenzo*, Denotasi, Konotasi, Mitos, Semiotika, Roland Barthes.

ABSTRACT

Posters are the best way of communication because they are persuasive. Posters are enriched with elements of visual design or graphic design such as Typography, Text, Visuals, Colors and Objects that will giving attention to public or audience. The poster presented in the Vincenzo film poster includes the symbols of both Korea and Italy represented by the main characters and Italian buildings. The coloring of the poster made to highlight the figure of an Italian mafia of Korean descent. The researcher uses Roland Barthes' semiotic analysis approach and the researcher uses qualitative communication research by looking at Denotation, Connotation and Myth according to Roland Barthes' theory in the Vincenzo film poster. The purpose of this Vincenzo film poster is to invite the public to understand how to deal with very complex problems and solve them in a mafia way. And

reminding the public that evil can only be repaid with evil like the writing on the Vincenzo movie poster.

Keywords: *Vincenzo Movie Poster, Denotation, Connotation, Myth, Semiotics, Roland Barthes.*

1. PENDAHULUAN

Fungsi poster film sangat mempunyai dampak besar bagi penikmat film itu sendiri, karena didalam poster itu terdapat beberapa pesan yang akan dimunculkan didalam film. Poster adalah seni dan desain yang memiliki gaya, aliran dan trend tersendiri yang tidak lepas dari teknologi masa kini.

Poster dalam industri film memberikan banyak manfaat untuk khalayak umum contohnya bisa mengenali judul film yang di angkat, tokoh yang memerankan film tersebut, dan tanggal rilis film. Biasanya poster film akan di sebar luaskan ketika film tersebut akan di tayangkan sehingga khalayak umum bisa mengetahui informasi tentang film itu sendiri.

Pada umumnya, poster film akan di sebar luaskan di tempat umum yang mempunyai letak strategis contohnya saja di luar gedung bioskop dan toko-toko di sepanjang jalan. Hal itu akan sangat efektif agar khalayak umum bisa mengetahui informasi tentang film yang akan dirilis. Secara tidak langsung hal itu bisa memicu efek yang baik terhadap film itu sendiri.

Poster sendiri mempunyai banyak komponen dasar yang ada didalamnya, contohnya titik, garis, bidang, bentuk, tipografi, tekstur, dan warna. Dari komponen dasar tersebut disatukan menjadi satu sehingga membentuk sebuah karya seni dan desain.

Banyak hal yang mempengaruhi sebuah poster bisa di katakan baik. Poster yang baik adalah poster yang menggabungkan gambar, garis, warna, kata-kata dan komponen yang lainnya sehingga bisa menarik perhatian orang. (Yuliandi Kusuma 2009).

Peneliti memutuskan poster film Vincenzo karena didalamnya memiliki daya tarik dan makna yang luas untuk diteliti. Film Vincenzo yang di Sutradarai oleh Kim Hee-won ini diproduksi pada 20 februari 2021 – 2 mei 2021 yang tersedia melalui saluran layanan streaming Netflix dan tvN. Film ini menghabiskan anggaran kurang lebih (US\$ 18 juta) yang diproduksi oleh Logos Film. Serial drama Korea ini mencetak rekor dengan pemirsa tertinggi dari keseluruhan penayangan acara di tvN, Vincenzo juga membuat rekor baru dengan menjadi drama dengan peringkat tertinggi keenam dalam sejarah tvN. (CNN Indonesia, 03 Mei 2021).

Film *Vincenzo* sendiri mempunyai latar dua Negara yaitu Italia dan Korea. Dimana kedua Negara tersebut mempunyai kebudayaan yang sangat berbeda. Film *Vincenzo* bergenre

“komedi hitam”.

Film *Vincenzo* juga berhasil menghipnotis penontonnya dengan cerita yang menggambarkan seorang mafia yang cerdik dan cerdas, didalam film juga menyuguhkan kata-kata yang indah pada setiap alurnya sehingga bisa terbawa didalamnya.

Poster film *Vincenzo* memang penuh dengan makna yang terkandung di dalamnya seperti warna dan tokoh yang ditampilkan didalam poster tersebut. Warna gelap didalam poster tersebut mempunyai pesan yang sangat lekat dengan isi filmnya yang mempunyai ketegangan tinggi. Peneliti ingin mengupas makna simbol, warna, font, dan lain-lain dengan memakai metode penelitian Roland Barthes.

2. TINJAUAN PUSTAKA

- **Film Sebagai Komunikasi Massa**

Film sendiri dapat diartikan sebagai media komunikasi yang bersifat audio visual yang difungsikan untuk mengirim pesan kepada khalayak umum disuatu tempat tertentu. (Effendy, 1986:134). Pesan film pada komunikasi massa dapat di sajikan dalam berbagai bentuk tergantung dari misi film tersebut. Pada umumnya sebuah film bisa memberikan berbagai pesan didalamnya, baik itu pesan seputar politik, pendidikan, sejarah dan lain sebagainya. Pesan dalam film biasanya menggunakan metode seperti warna, lambang/symbol yang ada di pikiran manusia dan disalurkan melalui suara, perkataan, gerak tubuh dan lain-lain. Film saat ini termasuk media komunikasi yang sangat efektif untuk menyalurkan isi pesan terhadap penerima pesan/penikmat film itu sendiri. Film bisa dikatakan efektif karena didalam film itu sendiri mempunyai banyak media untuk mencurahkan isi pesan yang akan di sampaikan oleh seorang pembuat film, contohnya menggunakan gambar yang dipadukan dengan suara. Penonton film sendiri akan bisa sangat terpengaruh oleh isi pesan didalamnya dan bahkan dapat menembus alam bawah sadar mereka sendiri.

- **Komunikasi Grafis**

Secara umum komunikasi grafis dapat diartikan sebagai salah satu bentuk seni lukis (gambar) terapan yang memberikan kebebasan untuk memilih, menciptakan, dan mengilustrasikan foto serta tulisan untuk tujuan diproduksi sebagai sebuah pesan. Desain grafis umumnya di gunakan untuk bidang

periklanan, packaging, perfilman, dan lain-lain. Untuk menginformasikan, mempengaruhi, hingga mengubah perilaku target *audience* sesuai dengan tujuan yang ingin diwujudkan. (Anggraini Lia dan Nathalia Kirana, 2014 : 15).

- **Poster Film**

Kata poster berasal dari kata “*to post*” yang memiliki arti menempelkan. Sebagai kata benda diartikan menjadi “post” (surat). Poster menurut *Graphics Art Encyclopedia* berarti ‘*A large display sign of product or scene, printed on a board or fine paper, depending on the use. These large placards are used for sales promotion and to make announcement of activity that are of interest to a large number of people. They are versatile communication tools with many uses*’. (George Stevenson, *graphics art encyclopedia, New York, 1992:397*). Menurut Lori Siebert dan Lisa Ballard ‘*Capturing a moving audience with your message*’ (Lori Siebert & Lisa Ballard, *Making a Good layout, Ohio: North Light Books, 1992:52*). Menurut pendapat mereka adalah poster harus mempunyai gaya visual yang kuat sehingga bisa memberi perhatian dalam tempo yang cepat. Karna di letakkan di tempat umum dan tempat pusat informasi.

- **Semiotika Roland Barthes**

Semiotika adalah ilmu untuk mempelajari tentang suatu makna dari simbol atau tanda-tanda yang mempunyai pesan tertentu kepada khalayak umum. Pada dasarnya semiotika bisa juga diartikan sebagai ilmu yang meneliti tentang pesan yang tersirat dari yang tersurat. Dalam istilah barthes, semiologi pada dasarnya mempelajari bagaimana memaknai hal-hal. Memaknai dalam hal ini tidak dapat dicampur adukkan dengan mengkomunikasikan. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi. Dalam hal ini objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi *system* terstruktur dari tanda. (Barthes, kurniawan).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu satu penelitian yang menggunakan latar alamiah. Tujuannya menafsirkan

fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. (Moleong,2006:5). Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku,persepsi, motivasi dan bahasa pada suatu konteks yang khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Sugiyono, 2007:7)

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.Sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua, yakni data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Berupa bahan yang menyusun objek analisis penelitian dan merupakan apa saja yang diteliti. Sebagai data utama, peneliti menggunakan sumber data berupa poster film *Vincenzo*.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal ilmiah dan teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan komunikasi serta poster film untuk mendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis untuk mengumpulkan data dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2015 : 224)

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari observasi, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2015 : 244)

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Format :Potrait ; Ukuran : 60,9x91,4 cm dan 68,6x99cm. (Yuliandi,2009); Headline : Tokoh karakter utama film ; Foto tokoh utama : Seorang pria muda yang tampan dan rapi mengenakan jas dan dasi hitam dengan gagah berdiri berbalut warna hitam putih.

Makna Pesan Yang Terkandung Dalam Poster Film Vincenzo

Background/setting: bangunan tua Italia dan awan

Informasi tentang film : Poster film Vincenzo yang disutradarai oleh Kim Hee-won dan berkerjasama dengan Logos Film. Nama tokoh pemain di dalam poster film Vincenzo yakni Song Joong-ki, Jeon Yeo-bin, Ok Taecyeon, Yoo Jae-myung (Yoo Jae-myung), Kim Yeo-jin, Kwak Dong-yeon, Cho Han-cheol. Didalam poster film Vincenzo juga terdapat motto yang mengatakan “*Evil is punish by evil*” yang berarti “Kejahatan dibalas dengan kejahatan”. Pada poster film Vincenzo juga terdapat tanggal rilis pertamanya yakni 20 Februari, tayang setiap hari Sabtu- Minggu pukul 21.00 waktu Korea.

Logos Film adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang media hiburan yang berasal dari Korea. Logos Film didirikan sejak 29 November 2000 oleh Lee Jang-soo. Berbasis kreativitas ide ide yang dipublikasikan kepada khalayak, Logos Film telah memproduksi beberapa Film dan TV Series diantaranya *Police University*, *Catch the Ghost*, *Miss Lee* dan salah satu diantaranya adalah Film Vincenzo. Sumber Poster yang diteliti diperoleh dari website resmi dari Logos Film.

Film drama Vincenzo memiliki alur cerita yang menarik untuk kalangan penikmat film drama Korea, karena didalam film sendiri mengisahkan sosok Vincenzo sebagai tokoh utama yang menarik untuk di ikuti alurnya. Didalam film ini mempunyai banyak plot cerita yang sangat menegangkan dan membuat penasaran penonton.

Poster film Vincenzo yang di analisis dalam penelitian kali ini memiliki keunikan dari segi visual. Poster film Vincenzo memiliki dominasi warna hitam- putih yang penuh makna, serta menunjukkan bahwa poster film Vincenzo adalah poster yang menggabungkan antara kedua Negara Korea dan Italia yang mempunyai latar belakang sangat berbeda.

Visual yang terdapat dalam poster film Vincenzo juga sangat menarik untuk di analisis dengan adanya quote diatas poster yang mempunyai arti “kejahatan dibalas dengan kejahatan” diserasikan dengan warna hitam-putih yang mempunyai banyak makna salah satunya kebaikan dan keburukan. Jika warna hitam-putih ini dilihat secara sekilas maka tidak akan memberikan sebuah pesan atau menunjukkan hal yang menarik didalamnya. Namun apabila diperhatikan secara seksama ternyata mempunyai makna yang tersembunyi dan luas di balik poster film Vincenzo.

Makna Pesan Yang Terkandung Dalam Poster Film Vincenzo

Dalam penelitian kali ini, peneliti mengungkapkan makna dari poster film Vincenzo serta hal-hal penunjang yang terdapat dalam poster film Vincenzo misalnya langit gelap, gedung tinggi, jas hitam, sorot mata, angle gambar, dan warna. Peneliti menggunakan analisis semiotika untuk menganalisis makna apa yang ada didalam poster film Vincenzo.

Pemilihan warna kuning emas terhadap text judul film menunjukkan bagaimana kesan kemegahan dan kemewahan yang akan ada didalam film Vincenzo. Hal ini didukung juga adanya gedung tinggi dibelakang tokoh utama yang mengindikasikan adanya kemegahan didalam film Vincenzo. Penempatan gedung tinggi dan warna kuning emas ini memberikan pengertian sendiri dan memiliki maksud tertentu.

Gambaran ini memberikan makna kepada seseorang yang harus mampu menghadapi kesedihan dan jangan terlalu terlena dengan kemewahan atau kemegahan.

Setelah melakukan analisis semiotika terhadap poster film Vincenzo, maka peneliti dapat menyimpulkan tentang maksud atau pun makna yang terdapat dalam poster film Vincenzo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang membagi denotasi, konotasi serta mitos. Dalam analisis poster ini terdapat tokoh utama berpakaian jas hitam diselimuti warna hitam-putih yang merupakan objek utama dalam poster ini, tampilan warna hitam-putih mewakili konsep dari film tersebut yang menggambarkan tentang keburukandan kebaikan.

Perpaduan dari tata letak serta posisi gambar tokoh utama yang dibaluti oleh warna dan *text* judul film Vincenzo dapat menyampaikan makna dan pesan yang terdapat dalam poster film Vincenzo tersebut, sehingga makna dan pesan yang disampaikan dalam poster film Vincenzo ini, bagaimana orang bisa menyadari bahwa didunia ini ada dua sisi yang tidak bisa kita hindari keadaannya yaitu keburukan dan kebaikan.

Penyampaian makna yang disampaikan dan disusun dalam poster film Vincenzo tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Pembuat poster film Vincenzo ingin menyampaikan makna bagaimana seseorang harus berani dalam menjalani kehidupannya walaupun harus menemui lika-liku yang sangat rumit. Serta bagaimana cara untuk keluar dari masalah yang rumit menggunakan cara yang cerdas dan

elegan. Dalam poster film Vincenzo kesatuan gambar antara judul dari poster film tersebut “Vincenzo” memberikan makna bahwa masih ada unsur Korea dan Italia yang digabungkan sehingga memberikan warna tersendiri didalam isi film tersebut.

Apalagi diperkuat dari simbol tokoh aktor utama dan bangunan Italia yang disatukan didalam poster film Vincenzo membuat *audience* tertarik. *Quotes* di atas poster memperkuat ketertarikan *audience* untuk melihat film ini karena makna dari quotes itu sangat kontroversial, dimana ada kata “kejahatan dibalas dengan kejahatan” yang membuat *audience* bertanya-tanya apa makna dibalik quotes tersebut.

Secara keseluruhan makna yang ditampilkan dalam poster film Vincenzo ini merupakan salah satu cara untuk menunjukkan bahwa menghadapi kejahatan didunia ini hanya bisa dibalas dengan kejahatan. Makna dari simbol text berwarna kuning emas ini menunjukkan bahwa seseorang harus bisa selalu rendah hati walaupun kehidupannya selalu dipenuhi dengan kemewahan, agar tidak selamanya seseorang merasa dirinya jemawa dalam menjalani kehidupannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Lia. Nathalia, Kirana. 2014. *Desain Komunikasi Visual*. Bandung: Nuansa cendekia.

Aulia Cika Hindarti (2017). *Pengabdian Setan*.

Effendy, Uchjana Onong. 1986. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. CV Remadja Karya: Bandung.

Effendy, Uchjana Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Julizar Edy Sri Prihanto (2018). *Makna Pesan Yang Terkandung Dalam Poster Film Ziarah*

Jokhanan Kristiyono. 2020. *Komunikasi Grafis: Dilengkapi Panduan Teknis Desain Layout dengan Aplikasi Software Grafis InDesign*. Jakarta: Kencana

Kartono, Gamal dan Sembiring Dermawan. 2017. *Tipografi Dalam Desain Komunikasi Visual*. Medan : Al-Hayat.

Makna Pesan Yang Terkandung Dalam Poster Film Vincenzo

Kusrianto, Andi. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi Offset

Komang Juni Pariawan , I Nyoman Sila, Hardiman (2019). Poster Aksi Bali Tolak Reklamasi Karya Nobodycorp

Logosfilm.co.kr/bbs/board.php?bo_table=tv&wr_id=38 Diakses pada tanggal 16 September 2021, pada pukul 19.00 WIB.

Maulana, Revandhika. 2017. Representasi jihad dalam lirik lagu purgatory – downfall : the battle of uhud. Serang: Universitas sultan ageng tirtayasa.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moelong, Lexy. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. Sobur, Alex. 2009. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2007. *Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.